BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:5) metode penelitian yaitu "Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah". Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2017:2). Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipertimbangkan yaitu cara ilmiah, data, tujuam dan kegunaan.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Metode dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif verifikatif.

Menurut Sugiyono (2017:8) metode penelitian kuantitatif adalah:

> "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Menurut Sugiyono (2017:35) metode penelitian deskriptif adalah:

> "Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

Dalam penelitian ini pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial dan Manipulasi Aktivitas Riil pada Perusahaan sektor *Consumer Goods*selama periode tahun 2015 – 2018.

Sedangkan metode verifikatif menurut Sugiyono (2017:37) yaitu:

> "Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima".

Dalam penelitian ini, analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerialterhadap Manipulasi Aktivitas Riil pada Perusahaan sektor barang konsumsi selama periode tahun 2015 – 2018.

3.1.3 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi.

Menurut Sugiyono (2017:41) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah sebagai berikut:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, vakud dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu)".

Dalam Penelitian ini yang menjadi objek penelitian yaitu Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial, Manipulasi Aktivitas Riil.Adapun unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang diteliti adalah perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi (*Consumer Goods*)yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018.

3.1.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena-fenomena yang sedang diteliti dalam hal ini sesuai dengan judul penelitian, maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

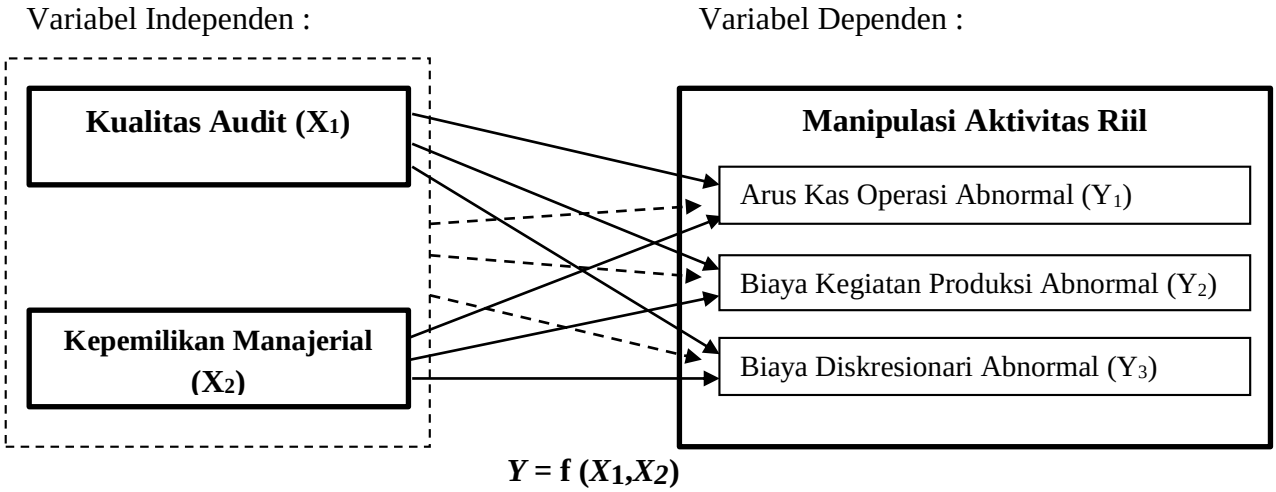

Keterangan :

⟶	: Pengaruh Parsial
⇢	: Pengaruh Simultan
X_1	: Kulitas Audit
X_2	: Kepemilikan Manajerial
Y_1	: Arus Kas Operasi Abnormal
Y_2	: Biaya Kegiatan Produksi Abnormal
Y_3	: Biaya Diskresionari Abnormal

Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian ini didefinisikan secara jelas sehingga tidak menimbulkan pengertian ganda. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain.

Sugiyono (2014:59) mendefinisikan pengertian variabel sebagai berikut :

> "variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan ditarik kesimpulannya".

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu pengaruh Kualitas (X_1) dan Kepemilikan Manajerial(X_2) terhadap Manipulasi ktivitas Rill *(Y)*, maka pengelompokan variable-variabel yang mencakup dalam judul tersebut terbagi menjadi dua variabel, yaitu:

1. **Variabel Independen**

   Sugiyono (2014:39) mengartikan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya varabel dependen (terikat).

   Dalam penelitian ini ada dua variabel bebas yang digunakan yaitu kualitas audit (X_1) dan Kepemilikan manajerial (X_2). Penjelasan kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kualitas audit

Menurut Mulyadi (2014:9) pengertian kualitas audit yaitu :

> "Suatu proses sistematik untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara obyektif mengenai pernyataan-pernyataan tentang kegiatan dan kegiatan ekonomis, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat keseuaian antara pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan criteria yang telah ditetapkan serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang berkepentingan."

Dalam penelitian ini menggukan Ukuran KAP sebagai proksi kualitas audit mengikuti beberapa penelitian terdahulu seperti "pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba" Amijaya (2013), "manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur" Cahyawati dan Nurtyas (2018), "pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba melalui aktivitas riil" Boedhi dan Dewi (2015).

b. Kepemilikan Manajerial

Menurut Herman Darwis (2009) pengertian kepemilikan manajerial adalah :

> "pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan (direktur dan komisaris)".

Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan perbandingan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh saham perusahaan yang beredar. Ukuran yang digunakan mengikuti penelitian terdahulu "manipulasi aktivitas riil pada perusahaan manufaktur" Cahyawati dan Nurtyas (2018), Riduwan dan Enggar (2013).

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2014:64) variabel terikat adalah sebagai berikut :

> "Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output kriteria, konsekwen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Manipulasi Aktivitas Riil. Manipulasi aktivitas riil merupakan praktik yang terpisah dari praktik operasi normal yang dimotivasi oleh keinginan manajer untuk menyesatkan pemegang saham dalam kepercayaan tertentu bahwa tujuan laporan keuangan telah dipenuhi dalam operasi normal.

Berdasarkan konsep yang dikembangkan oleh Roychowdhury (2003) pengukuran manipulasi aktivitas riil menggunakan 3 proksi, yaitu : *Abnormal Cash Flow Operations, Abnormal Production Cost, Abnormal Discretionary Expenses.* Dalam penelitian ini menggunakan semua proksi seperti yang digunakan dalam penelitian Cahyawati dan Nurtyas (2018).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Tujuan dari operasionalisasi variabel ialah untuk menentukan jenis dan indikator yang digunakan dalam penelitian. Proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistika dapat dilakukan secara benar.

Sesuai dengan hipotesis yang penulis ajukan yaitu pengaruhkualitas audit dan kepemilikan manajerial terhadap manipulasi aktivitas riil, makaterdapat tiga variabel dalam penelitian ini:

1. Kualitas Audit(X_1)
2. Kepemilikan Manajerial (X_2)
3. Manipulasi Aktivitas Riil (Y)

Tabel 3.1
Operasional Variabel Independen

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1	Kualitas Audit (X_1)	"Suatu proses untuk memastikan bahwa standar auditing yang berlaku umum diikuti dalam setiap audit, KAP mengikuti prosedur pengendalian kualitas audit khusus membantu memenuhi standar-standar itu secara konsisten pada setiap penugasannya." Amir Abadi Jusuf (2011:47)	Auditor perusahaan, yang termasuk KAP *Big Four* diberi nilai 1, sedangkan KAP *Non Big Four* diberi nilai 0 (Amijaya, 2013)	Nominal
2	Kepemilikan Manajerial (X_2)	"Kondisi yang menunjukkan manajer memiliki saham dalam perusahaan atau manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan. Pihak tersebut adalah mereka yang duduk di dewan komisaris dan dewan direksi perusahaan." (Rustiarini, 2011)	$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ Akhmad Riduwan dan Enggar Fibria Verdana Sari (2013)	Rasio

Tabel 3.2
Operasional Variabel Dependen

No	Variabel	Konsep Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
1	Manipulasi Aktivitas Riil *(Y)*	"*Management actions that deviate from normal business practice, undertaken with the primary objective of meetings certain earnings thresholds."* Roychowdhury (2006)	Arus Kas Operasi Abnormal (Y_1)	$CFO_t / A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \beta_1(S_t/A_{t-1}) + \beta 2\ (\Delta S_t/A_{t-1}) + \varepsilon_t$	Rasio
			Biaya Kegiatan Produksi Abnormal (Y_2)	$PROD_t / A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \beta_1(S_t/A_{t-1}) + \beta_2(\Delta S_t/A_{t-1}) + \beta_3(\Delta S_{t-1}/ A_{t-1}) + \varepsilon_t$	Rasio
			Biaya Diskresionari Abnormal (Y_3)	$DISC_t/ A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \beta\ (St/A_{t-1}) + \varepsilon_t$ Roychowdhury (2003)	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut:

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualtias dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan".

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut sedangkan

yang dimaksud dengan populasi sasaran adalah populasi yang digunakan untuk penelitian.

Berdasarkan pengertian di atas, maka yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan perusahaan sektor *consumer goods* periode 2015– 2018. Jumlah populasi adalah sebanyak 42 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 3.3
Populasi Penelitian
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
yang Listing di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2015-2018

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
7	HOKI	PT Bayung Poetra Sembada Tbk
8	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
10	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
11	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
12	PCAR	PT Prima Cakrawala abadi Tbk
13	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk
14	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
15	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
16	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
17	STTP	PT Siantar Top Tbk
18	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
19	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
20	HMSP	PT Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
21	RMBA	PT Bentoel International Investama Tbk
22	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
23	DVLA	PT Darya Varia Laboratoria Tbk

24	INAF	PT Indofarma (Persero) Tbk
25	KAEF	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
26	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
27	MERK	PT Merck Indonesia Tbk
28	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
29	SCPI	PT Merck Sharp Dohme Pharma Tbk
30	SIDO	PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
31	SQBB & SQBI	PT Taisho Pharmaceutical
32	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
33	ADES	PT Akasha Wira International Tbk
34	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
35	MBTO	PT Martina Berto Tbk
36	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
37	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
38	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
39	CINT	PT Chitose International Tbk
40	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk
41	LMPI	PT Langgeng Makmur Industri Tbk
42	WOOD	PT Integra Indocabinet Tbk

Sumber: www.sahamok.com

3.3.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) yang dimaksud teknik sampling adalah sebagai berikut:

"Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan".

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah didasarkan pada metode *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel, dengan menggunakan teknik *purposive sampling.*

Menurut Sugiyono (2017:84) *Non Probability Sampling* adalah sebagai berikut:

> "*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Menurut Sugiyono (2017:85) yang dimaksud *purposive sampling* adalah sebagai berikut:

"*Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu"

3.3.3 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:116) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Adapun pertimbangan-pertimbangan atau kriteria yang ditentukan dalam menentukan sampel pada penelitian ini adalah:

1. Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2015-2018.
2. Perusahaan sektor barang konsumsi yang mempublikasi laporan keuangan secara berturut-turut selama periode tahun 2015-2018.
3. Perusahaan sektor barang konsumsi yang memiliki struktur kepemilikan manajerial selama periode tahun 2015-2018.

Tabel 3.4
Hasil *Purposive Sampling* Berdasarkan Kriteria Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar secara beturut-turut di BEI pada tahun 2015-2018	**42**
Pengurangan Sampel Kriteria I: Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak mempublikasi laporan tahunan secara berturut-turut pada tahun 2015- 2018.	**(12)**
Pengurangan Sampel Kriteria II: Perusahaan sektor industri barang konsumsi yang tidak memiliki kepemilikan manajerial berturut-turut pada tahun 2015-2018.	**(16)**
Total	**14**
Periode	**4 Tahun**
Total Data	**56**

Berikut merupakan daftar perusahaan sektor industribarang konsumsi yang menjadi sampel berdasarkan *purposive sampling* yang telah dilakukan

Tabel 3.5
Sampel Penelitian
Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi
yang Listing di Bursa Efek Indonesia

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
2	PSDN	PT Prasidha Aneka Niaga Tbk
3	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk
4	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
5	STTP	PT Siantar Top Tbk
6	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
7	GGRM	PT Gudang Garam Tbk
8	WIIM	PT Wismilak Inti Makmur Tbk
9	PYFA	PT Pyridam Farma Tbk
10	TSPC	PT Tempo Scan Pacific Tbk
11	KINO	PT Kino Indonesia Tbk
12	MBTO	PT Martina Berto Tbk
13	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
14	KICI	PT Kedaung Indah Can Tbk

Sumber: www.sahamok.com, www.idx.co.id, diolah

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2017:137) pengertian sumber data adalah sebagai berikut:

"Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data"

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua:

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data Sekunder

   Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian dari pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sumber data sekunder. Data sekunder yang diperoleh yaitu dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sektor barang konsumsi tahun 2015 - 2018. Data tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:244) teknik pengumpulan data adalah:

"Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data."

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini,sebagai berikut:

- Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasisebanyak-banyaknya untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah dan mengkaji literatur-literatur beberapa buku-buku, jurnal, dan penelitian-penelitian terdahuluyang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penulis juga berusahamengumpulkan, mempelajari, dan menelaah data-data sekunder yangberhubungan dengan objek yang akan penulis teliti.

3.5 Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.5.1 Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis dibandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2017:147) analisis data adalah:

> "Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukan."

3.5.1.1 Analisis Deskriptif

Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2017:35) adalah:

> "Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

Analisis deskriptif bertujuan memberikan penjelasan mengenai variabel-variabel yang diamati. Analisis terhadap rasio-rasio untuk mencari nilai atau angka-angka dari variabel Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial dan Manipulasi Aktivitas Riil. Untuk mencari nilai minimum, nilai maksimal, mean (rata-rata) dan strandar deviasi (penyebaran data) dapat dilakukan dengan menentukan kategori penilaian setiap nilai rata-rata (mean) perubahan pada variabel penelitian, maka akan dibuat tabel dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan jumlah kriteria yaitu 5.
2. Menentukan selisih nilai maksimum dan minimum = (nilai maks – min).
3. Menentukan range (jarak interval kelas) = selisih nilai maks dan min / 5 kriteria.
4. Menentukan nilai rata-rata perubahan pada setiap variabel penelitian.
5. Membuat daftar tabel frekuensi perubahan untuk setiap variabel penelitian.

Tabel 3.6
Kriteria Penelitian

Sangat Rendah	Batas Bawah (Nilai Min)	(Range)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1 + 0,001)	(Range)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2 + 0,001)	(Range)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3 + 0,001)	(Range)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4 + 0,001)	(Range)	Batas atas (Nilai Maks)

Keterangan :
Batas atas 1 = Batas bawah (nilai minimal) + Range
Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,001) + Range
Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,001) + Range
Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,001) + Range Batas atas 5 = (Batas atas 4 + 0,001) + Range = Nilai Maksimum

Tahap-tahap yang dilakukan untuk menganalisis Kualitas Audit, Kepemilikan Manajerial dan Manipulasi Aktivitas Riiladalah sebagai berikut :

1. Kualitas Audit

   Untuk dapat melihat penilaian kualitas audit, dapat dibuat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

   a. Menentukan data auditor pada perusahaan manufaktur sector industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018.

   b. Menentukan tingkat kantor akuntan publik dengan menggunakan variabel *dummy*, pengukuran berdasarkan kantor akuntan publik yang digunakan perusahaan.

Tabel 3.7
Kriteria Penilaian Kualitas Audit

Kantor Akuntan Publik	Hasil
Big Four	1
Non Big Four	0

2. Kepemilikan Manajerial

Untuk dapat melihat penilaian kepemilikan manajerial, dapat dibuat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

a. Menentukan jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pihak manajemen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode pengamatan.
b. Menentukan jumlah lembar saham yang beredar pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada periode pengamatan.
c. Membagi jumlah lembar saham yang dimiliki oleh pihak manajemen dengan total jumlah lembar saham yang beredar.
d. Menetukan jumlah criteria yaitu: sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, sangat tinggi.
e. Menentukan nilai maksimun dan nilai minimum.
f. Menentukan *range* (jarak interval) = $\frac{\text{nilai maks} - \text{nilai min}}{5 \text{ kriteria}}$
g. Membuat tabel frekuensi nilai perusahaan untuk kepemilikan manajerial.
h. Membuat kesimpulan.

Tabel 3.8
Kriteria Penelitian Kepemilikan Manajerial

Sangat Rendah	Batas Bawah (Nilai Min)	(Range)	Batas atas 1
Rendah	(Batas atas 1 + 0,001)	(Range)	Batas atas 2
Sedang	(Batas atas 2 + 0,001)	(Range)	Batas atas 3
Tinggi	(Batas atas 3 + 0,001)	(Range)	Batas atas 4
Sangat Tinggi	(Batas atas 4 + 0,001)	(Range)	Batas atas (Nilai Maks)

Keterangan :
Batas atas 1 = Batas bawah (nilai minimal) + Range
Batas atas 2 = (Batas atas 1 + 0,001) + Range
Batas atas 3 = (Batas atas 2 + 0,001) + Range
Batas atas 4 = (Batas atas 3 + 0,001) + Range Batas atas 5 = (Batas atas 4 + 0,001) + Range = Nilai Maksimum

3. Manipulasi Aktivitas Riil

Untuk dapat melihat penilaian atas manipulasi aktivitas riil melalui arus kas operasi abnormal dapat dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya :

a. Menentukan aliran kas operasi abnormal, diperoleh dari mengurangi aliran kas operasi sesungguhnya dengan aliran kas operasi ekspektasian(normal). Aliran kas operasi aktual dapat dibagi dengan total aktiva satu tahun pengujian .
b. Menentukan biaya produksi abnormal, diperoleh dari mengurangi biaya produksi aktual dengan biaya produksi normal. Biaya produksi aktual dibagi dengan total aktiva satu tahun sebelum periode pengujian.
c. Menentukan biaya diskresioner abnormal diperoleh dari mengurangi nilai biaya diskresioner aktual dengan biaya diskresioner normal. Biaya diskresioner normal dibagi dengan total aktiva satu tahun sebelum periode pengujian.
d. Menjumlahkan hasil dari masing-masing proksi untuk mencangkup keseluruhan proksi manipulasi aktivitas riil.
e. Menentukan kreteria kesimpulan manajemen laba riil.
f. Membuat kesimpulan.

Tabel 3.9
Kriteria Penilaian Manipulasi Aktivitas Riil

Kriteria	Manipulasi Aktivitas Riil		
	CFO	**PROD**	**DISC**
Tidak Melakukan Manipulasi	Positif	Negatif	Positif
Melakukan Manipulasi	Negatif	Positif	Negatif

Sumber : (Roychowdhury 2006 dalam Aprilia 2010)

3.5.1.2 Analisis Verifikatif

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kualitas audit dan kepemilikan manajerialterhadap manipulasi aktivitas riil.

Pengertian analisis verifikatif menurut Sugiyono (2017:37) adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima".

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk melakukan penelitian dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka peneliti harus memperhatikan asumsi-asumsi yang mendasari metode regresi. Apabila variabel telah memenuhi asumsi klasik, maka tahap selanjutnya dilakukan uji statistik. Pengujian asumsi klasik ini digunakan agar variabel bebas sebagai estimator atas variabel terikat tidak bias (Ghozali, 2013).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Ghozali (2013:160) menyatakan bahwa uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model sebuah regresi variable dependen dan independen atau keduanya terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui seberapa besar data terdistribusi secara normal dalam variabel yang digunakan di dalam penelitian ini. Uji normalitas bisa dilakukan dengan melihat besaran *kolmogrowsmirnov*.

Data dapat dikatakan telah terdistribusi secara normal jika memenuhi kriteria:

1. Angka signifikan *(SIG)*> 0,05 maka data berkontribusi normal
2. Angka signifikan *(SIG)*< 0,05 maka data tidak berkontribusi normal.

3.5.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas.

Santoso (2012:234) mengatakan sebagai berikut:

> "Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali".

Jika terdapat korelasi yang sempurna diantara variabel independen sehingga nilai koefisien korelasi diantara sesama variable independen ini sama dengan satu, maka kosekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak stabil.

2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Semakin besar korelasi di antara sesame variable independen, makakoefien-koefisien regresi semakin besar kesalahannya dan standar errornya semakin besar pula.

Pendeteksian ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *VIF*. Apabila nilai *VIF*< 10, maka model regresi bebas dari multikolinieritas, dan apabila nilai *tolerance* > 0,01, maka model regresiterbebas dari multikolinieritas (tidak terjadi multikolinieritas atau tidak adakorelasi antara variabel independen).

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variable residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnnya. Uji ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan uji korelasi sprearman, yaitu mengkorelasikan variable-variabel bebas dengan nilai residual model regresi. Jika signifikansi korelasi yang dihasilkan > 0,05 , maka dapat disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menunjukan apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara residual pada periode waktu dengan residual pada periode waktu sebelumnya. Model regresi yang baik yaitu terbebas dari autokorelasi. Pendeteksian ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Durbin Watson (DW-test)*. Untuk menguji ada tidaknya

autokolerasi, dari dataresidual terlebih dahulu dihitung nilai statistik *Durbin-Waston (D-W)* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika *DW < DL* atau *DW > 4DL*, maka kesimpulannya pada data terdapat autokolerasi.
2. Jika *DU < DW < 4-DU*, maka kesimpulannya pada data tidak terdapat autokolerasi.
3. Jika *DL < DW < DU* atau *4-DL < DW < 4-DL*, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

3.5.3 Analisis Linier Berganda

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh aktiva tetap, struktur modal, dan tingkat pertumbuhan terhadap nilai tambah ekonomi.

Sugiyono (2013:277) menyatakan bahwa:

> "Analisis regresi ganda oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya. Jika analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua".

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi (*Multiple linier regression method*).

Persamaan analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$
$$Y_2 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$
$$Y_3 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y_1 = Arus Kas Operasi Abnormal
Y_2 = Biaya Kegiatan Produksi Abnormal
Y_3 = Biaya Diskresionari Abnormal
a = Konstanta, nilai Y bil X=0 (harga konstan)
X_1 = Kualitas Audit
X_2 = Kepemilikan Manajerial
b_1 , b_2 = Koefiein Regresi
e = Error term

3.5.4 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah sebuah asumsi atau jawaban sementara mengenai suatu hal. Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis nol *(Ho)* dan hipotesis alternatif *(Ha)*.

Menurut Sugiyono (2017:63), menyatakan bahwa:

> "Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data."

Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi dari kedua variabel yang diteliti. Tahap-tahap dalam rancangan pengujian hipotesis ini dimulai dengan penetapan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (Ha),pemilihan tes statistik, perhitungan nilai statistik, dan penetapan tingkat signifikan.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh positif atau pengaruh negatif antara variabel independen yaitu kualitas audit dan kepemilkan manajerial terhadap variabel dependennya yaitu manipulasi aktivitas riil. Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (Ha) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat keputusan yang tegas, yaitu H_0 ditolak pasti Ha diterima.

3.5.4.1 Pengujian Secara Parsial (Uji *t*)

Uji statistik *t* disebut juga uji signifikan individual. Uji ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2017:184) rumus uji *t* adalah sebagai berikut:

$$\boldsymbol{t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}}$$

Keterangan:

r= Koefisien Korelasi

t = nilai koefisien korelasi dengan derajat bebas (dk) = n-k-1

n = Jumlah Data

Apabila *t*hitung lebih besar dibandingkan nilai *t*tabel maka berarti thitung tersebut signifikan, artinya hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, uji t tersebut dapat dilihatdari besarnya probilitas value (p *value*) dibandingkan dengan 0,05. Adapun kriteria pengujian yaitu sebagai berikut:

- Jika p *value*> 0,05 maka H_o diterima
- Jika p value < 0,05 maka $H_o$ditolak.

Untuk pengujian parsial digunakan rumus sebagai berikut :

H_a1: (ρ=0) : Kualitas Audit berpengaruh terhadap Arus Kas Operasi Abnormal

$H_0 1$: (ρ=0) : Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Arus Kas Operasi Abnormal

H_a2 : (ρ=0) : Kepemilikan Manajerial berpengaruh Arus Kas Operasi Abnormal

$H_0 2$: (ρ= 0) : Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Arus Kas Operasi Abnormal

H_a4: (ρ=0) : Kualitas Audit berpengaruh terhadap Biaya Kegiatan Produksi Abnormal

$H_0 4$: (ρ=0) : Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Biaya Kegiatan Produksi Abnormal

H_a5: (ρ=0) : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Biaya Kegiatan Produksi Abnormal

$H_0 5$: (ρ=0) : Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Biaya Kegiatan Produksi Abnormal

H_a7 : (ρ=0) : Kualitas Audit berpengaruh terhadap Biaya Diskresionari Abnormal

$H_0 7$: (ρ=0) : Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap Biaya Diskresionari Abnormal

H_a8: (ρ=0) : Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Biaya Diskresionari Abnormal

$H_0 8$: (ρ0) : Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap Diskresionari Abnormal

Gambar 3.2 uji *t*

3.5.4.2 Pengujian Secara Simultan (Uji *f*)

Uji *f* (uji simultan) adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik yang digunakan pada pengujian simultan adalah uji *f* atau yang biasa disebut dengan *Analysis of varian (ANOVA)*. Menurut Sugiyono (2017:192) uji pengaruh simultan (*F test*) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\boldsymbol{F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R = Koefisien korelasi ganda

k = Banyaknya komponen variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Setelah mendapatkan nilai F_{hitung} ini, kemudian dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan tingkat signifikan sebesar 0,05 atau 5%. Adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima apabila :$sig > 0{,}05$

- H_0 ditolak apabila :$sig < 0{,}05$

Artinya apabila H_0 diterima, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan tidak signifikan terhadap variabel dependen, dan sebaliknya apabila H_0 ditolak menunjukan bahwa pengaruh variabel independen secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

Maka rancangan hipotesis berdasarkan Uji *f* (uji simultan) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_a3 : (β=0) : Terdapat pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Arus Kas Operasi Abnormal

$H_0 3$: (β=0) : Tidak terdapat pengaruh Kualitas Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Arus Kas Operasi Abnormal

H_a6 : (β= 0) : Terdapat pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya Kegiatan Produksi Abnormal

$H_0 6$: (β=0) : Tidak terdapat pengaruh Kualitas Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya Kegiatan Produksi Abnormal

H_a9 : (β=0) : Terdapat pengaruh Kualitas Audit dan Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya Diskresionari Abnormal

$H_0 9$: (β=0) : Tidak terdapat pengaruh Kualitas Audit, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya Diskresionari Abnormal

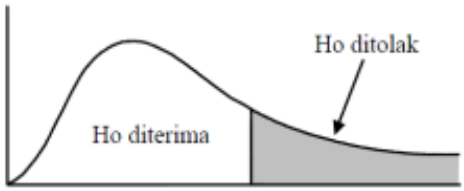

Gambar 3.3 uji *f*

3.5.5 Analisis Korelasi

3.5.5.1 Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi bertujuan untuk menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara masing-masing variabel. Dinyatakan dalam bentuk hubungan positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif atau negatif antara masing-masing variabel, maka penulis menggunakan rumusan korelasi *pearson product moment*. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2013:248) sebagai berikut:

$$\boldsymbol{r_{xy}} = \frac{\boldsymbol{n\sum XiYi - (Xi)(Yi)}}{\sqrt{\{\boldsymbol{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\}\{n\sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}}$$

Keterangan:
$\boldsymbol{r_{xy}}$ = Koefisien korelasi *pearson*
Xi = Variabel independen
Yi = Variabel dependen
n = Banyak Sampel

Pada dasarnya, nilai dapat bervariasi dari -1 sampai dengan +1 atau secara sistematis dapat ditulis $-1 \leq r \leq +1$.

a. Bila $r = 0$ atau mendekati nol, maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan sama sekali sehungga tidak mungkin terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
b. Bila $0 < r \leq 1$, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan positif atau bersifat searah, dengan kata lain kenaikan atau penurunan

nilai-nilai variabel independen terjadi bersama-sama dengan kenaikan atau penurunan nilai-nilai variabel dependen.

c. Bila -1 <*r*< 0, maka korelasi antara kedua variabel dapat dikatakan negatif atau bersifat berkebalikan, dengan kata lain kenaikan nilai-nilai variabel independen akan terjadi bersama-sama dengan penurunan nilai variabel dependen atau sebaliknya.

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184) sebagai berikut:

Tabel 3.10
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.5.5.2 Analisis Korelasi Simultan

Analisis korelasi ganda digunakan untuk mengetahui besarnya atau kekuatan hubungan antara seluruh variable bebas terhadap variable terikat secara bersamaan. Menurut Sugiyono (2013:256) koefisien korelasi tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ryx_1x_2x_3 = \sqrt{\frac{r2yx1 + r2yx2 + r2yx3 - 2ryx1\ ryx2\ ryx3\ rx1\ x2\ x3}{1 - r2x1\ x2\ x3}}$$

Keterangan:
ryx_1 = Korelasi antara variabel x_1 ,$x_2$dan x_3 secara bersamaan dengan variabel *y*
ryx_2 = Korelasi *product* moment antara x_1 dengan *y*
ryx_3 = Korelasi *product* moment antara x_2 dengan *y*
$ryx_1x_2x_3$ = Korelasi *product* moment antara$x_1\ x_2\ x_3$

Adapun untuk melihat hubungan atau korelasi, penulis menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184) sebagai berikut:

Tabel 3.11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Pengaruh	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

3.5.6 Koefisien Determinasi

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Analisis determinasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable independen dan variable dependen.

Menurut Sugiyono (2013:231) menyatakan bahwa:

"Koefisien determinasi diperolah dari koefisien korelasi pangkat dua, sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Kd = r^2 x\ 100\%}$$
$$\textbf{Dimana : } \mathbf{0 \leq r^2 \leq 1}$$

Keterangan:
Kd = Koefisien determinasi
r = Koefisien korelasi yang di kuadratkan

Nilai r^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila r^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variable dependen.